

ABSTRAK

Lisya Anggraeni (2013): “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Voli dan Sikap Sosial Siswa”. Tesis, Bandung. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Pembimbing: (1) Dr. Nurlan Kusmaedi, M.Pd., (2) Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd.

Penelitian ini terinspirasi oleh rendahnya hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa. Hal ini diduga disebabkan oleh pola pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya dan terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal itu, penulis meneliti mengenai perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif dan ekspositori terhadap hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif dan ekspositori terhadap hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent pretest posttest group desain*. Penelitian dilaksanakan di MAN Palabuhanratu, subjek penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* terdiri atas 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 (20 siswa) sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dan kelas XI IPS 2 (20 siswa) sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes keterampilan bola voli dan sikap sosial. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa dari 40 butir soal terdapat 30 soal valid dengan reliabilitas 0,85. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* versi 17.0 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan *uji paired sample t-test*.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil *post-test* keterampilan bola voli dan sikap sosial kelompok kooperatif dan kelompok ekspositori, terdapat perbedaan pengaruh yang positif. Kemudian didapatkan hasil, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan bola voli dan sikap sosial kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih baik dari pada hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Penelitian ini merekomendasikan: (1) untuk mengembangkan sikap sosial siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan pada kelas heterogen, dan (2) untuk mencapai hasil belajar keterampilan teknik dasar bola voli yang maksimal, guru penjas dapat memilih model pembelajaran yang efektif, mampu menggunakan fasilitas, dan waktu yang sangat terbatas serta mampu memotivasi siswa yang kurang berbakat.